BAB III

SUNAN ABU DAWUD̄ DAN HADIS TENTANG TAKDIR

A. Biografi Imam Abu Dawud

Nama lengkap Abu Dāwud ialah Sulaiman ibn al-Ash'as ibn Ishaq ibn Basyar ibn Shidad ibn 'Amr al-Azdi al-Sijistani. Ia lahir di Sajistan (Basrah) pada tahun 202 H.[1] dan wafat di Basrah hari jumat tanggal 15 syawal tahun 275 H (817 M).[2] Bapak beliau yaitu Al Asy'ats bin Ishaq adalah seorang perawi hadits yang meriwayatkan hadits dari Hamad bin Zaid, dan demikian juga saudaranya Muhammad bin Al Asyats termasuk seorang yang menekuni dan menuntut hadits dan ilmu-ilmunya juga merupakan teman perjalanan beliau dalam menuntut hadits dari para ulama ahli hadis.[3]

Pendidikannya ia tempuh ke berbagai negeri seperti Khurasan, Irak, Hijaz, Sham, dan Mesir dengan waktu yang cukup lama. Dalam perjalanannya itu ia bertemu dengan sejumlah ulama dan dari mereka ia meriwayatkan hadis. Ketika ia berada di Baghdad ia mengajarkan hadis dan fikih kepada para penduduk Baghdad dan menjadikan kitab Sunan Abu Dawud sebagai pegangan dan ia menetap di Baghdad atas permintaan gubernur di Basrah.[4]

Ulama yang menjadi guru Imam Abu Dawud sangat banyak, diantaranya ialah Ahmad ibn Hambal, Abdullah ibn Raja', Abu al-Walid al-

---

[1] Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 113.
[2] Musthofa Azami, *Memahami Ilmu Hadis*, terj. Metch Kieralia (Jakarta: Lentera, 1995), 154.
[3] Ibid.,
[4] Arifin, , *Studi Kitab…,* 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tayalisi, Usman ibn Abi Ṭalbah, Qutaibah ibn Sa'id.[5] Selain itu ada pula Sulaiman ibn Harb, Usman ibn Abi Shaibah, al-Qa'nabi dan masih banyak yang lainnya.[6] Sementara ulama yang mengambil hadis darinya ialah putranya sendiri Abdullah, al-Nasa'i, al-Tirmidzi, Abu Awanah, Ali ibn Abd al-Samad dan Muhammad ibn Harun.[7]

Beliau dianugerahi dengan kecerdasan yg luar biasa. Imam Abu Dawud dapat menghapal seluruh isi sebuah kitab hanya dengan satu kali membacanya. Beliau terkenal ahli dalam mengkritik hadits dan membedakan antara matan/redaksi hadits dari yg lemah dan cacat. Hanya empat orang yg pantas diakui namanya dlm hal mengkritik hadits. Mereka adalah Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Dawud dan Imam Nasa'i. Imam Abu Dawud hidup dimasa dunia islam memiliki para ulama yg istimewa. Beliau banyak mengomentari hadits, beliau dijuluki sebagai Imamul Muhaditsin.[8]

B. Kitab Sunan Abu Dawud

Abu Dawud banyak mewariskan banyak karya dalam bidang hadis yang berisi masalah hukum. Diantaranya adalah:

1. Kitab al-Sunan
2. Kitab al-Marasil
3. Kitab al-Qadar
4. Al-Nasikh wa al-Mansukh
5. Fada'il al-'Amal

[5] Ibid., 114.
[6] Fatchur Rahman, *Ikhtisar Musthalahul Hadis* (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), 380.
[7] Rahman, *Ikhtisar Musthalahul…,* 380.
[8] http://1001tokohislam.blogspot.com/2009/02/imam-abu-dawud.html,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kitab al-Zuhud

7. Dala'il al-Nubuwah

8. Ibtida'

9. Al-Wahyu

10. Ahbar al-Khawarij[9]

Dari karya-karya tersebut yang paling bernilai tinggi dan tetap beredar saat ini adalah kitab al-Sunan, yang terkenal dengan nama "Sunan Abu Dawud".[10]

C. Metode dan Sistematika Sunan Abu Dawud

Abu Dawud dalam kitab sunannya tidak hanya mencantumkan hadis-hadis sahih, namun ia memasukkan hadis sahih, hasan dan da'if yang tidak terlalu lemah dan hadis yang tidak disepakati oleh para ulama untuk ditinggalkan. Hadis-hadis yang sangat lemah diterangkan kelemahannya dan hadis yang tidak diberi penjelasan bernilai sahih[11] sehingga hadis ini dapat dengan mudah diketahui kualitas hadis-hadisnya.[12]

Abu Dawud mendengar dan menulis hadis 500.000 dan diseleksi menjadi 4.800 hadis. Ia membagi kitab sunannya menjadi beberapa kitab, dan tiap-tiap kitab dibagi menjadi beberapa bab. Sistematikanya[13] adalah sebagai berikut:

---

[9] Arifin, , *Studi Kitab…,* 114.
[10] Ibid.
[11] Ibid, 115.
[12] Ma'shum Zein, *Ilmu Memahami Hadis Nabi, Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits dan Mustholah Hadis* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2014), 235.
[13] Arifin, , *Studi Kitab…,* 115-116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كتاب سنن ابي داود

رقم	كتاب	جملة باب	رقم	كتاب	جملة باب
1	طهارة	159	21	الأيمان والنذر	25
2	الصلاة	251	22	البيوع	90
3	سِتسقاء	11	23	الأقلية	31
4	السفر	20	24	العلم	13
5	التطوء	27	25	الأشربة	22
6	شهر رمضان	10	26	الأطعمة	54
7	السجود	8	27	الطب	24
8	الوتر	32	28	العتق	15
9	الزكاة	46	29	الحروف	39
10	اللقطة	20	30	الحمام	2
11	الدناسك	96	31	اللباس	45
12	النكاح	49	32	الترجل	21
13	الطلاق	50	33	الخاتم	8
14	الصوم	81	34	الفتن	7
15	الجهاد	170	35	الدهدي	12
16	اجاب الأدلاهي	25	36	الدلاحم	18
17	الوصايا	17	37	الحدود	38
18	الفرائض	18	38	الديات	28
19	الخراج والفيء	41	39	السنة	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				و الامارة	
169	الأدب	40	80	الجنائز	20

D. Pandangan Para Ulama Terhadap Kitab Sunan Abu Dawud

Muhammad Abu Shuhbah menjelaskan penilaian ulama mengenai kitab sunan Abu Dawud, diantaranya adalah:

1. Al-Hafiz Abu Sulaiman berkata bahwa kitab sunan Abu Dawud adalah kitab yang baik dalam segi fikihnya dan semua orang menerimanya dengan baik.[14]
2. Imam Abu Hamid al-Ghazali mengatakan bahwa kitab sunan Abu Dawud adalah kitab yang sudah cukup bagi para mujtahid dalam mengetahui hadis-hadis hukum.[15]
3. Ibn al-Qayyim al-Jauziyah mengatakan bahwa kitab ini mempunyai kedudukan yang tinggi dalam dunia Islam, sehingga menjadi rujukan masalah hukum Islam.[16]
4. Muhammad Mustafa Azami mengatakan bahwa kitab Sunan Abu Dawud merupakan salah satu dari kitab pokok yang dipegangi oleh para ulama' serta menjadi kitab terlengkap dalam bidang hadis-hadis hukum.[17]

[14] Ibid, 116
[15] Ibid.
[16] Ibid.
[17] Arifin, , *Studi Kitab…,* 116-117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain keunggulan yang dimiliki, kitab sunan Abu Dawud juga mempunyai kelemahan, kelemahan pada kitab ini adalah adanya pembatasan diri pada hadis-hadis hukum sehingga menjadikan hadis ini tidak lengkap.[18]

E. Data Hadis Tentang Takdir

Sebagaimana yang telah dikemukakan di pendahuluan, bahwa penelitian ini terkait dengan hadis takdir dengan mengambil satu hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسَرْهَدٍ حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ مَنْصُورَ بْنَ الْمُعْتَمِرِ يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلَام قَالَ كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَقِيعِ الْغَرْقَدِ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ وَمَعَهُ مِخْصَرَةٌ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِالْمِخْصَرَةِ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ مَكَانَهَا مِنْ النَّارِ أَوْ مِنْ الْجَنَّةِ إِلَّا قَدْ كُتِبَتْ شَقِيَّةً أَوْ سَعِيدَةً قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْقَوْمِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَفَلَا نَمْكُثُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدَعُ الْعَمَلَ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ لَيَكُونَنَّ إِلَى السَّعَادَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشِّقْوَةِ لَيَكُونَنَّ إِلَى الشِّقْوَةِ قَالَ اعْمَلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِلسَّعَادَةِ وَأَمَّا أَهْلُ الشِّقْوَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِلشِّقْوَةِ ثُمَّ

[18] Ibid., 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ (فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى)

Telah menceritakan kepada kami Musaddad bin Musarhad berkata, telah menceritakan kepada kami Al Mu'tamir ia berkata; Aku mendengar Manshur Ibnul Mu'tamir menceritakan dari Sa'd bin Ubaidah dari Abdullah bin Habib, Abu 'Abdurrahman As Sulami dari Ali Alaihis Salam ia berkata, "Kami pernah berada di pemakaman Baqi Gharqad dan saat itu ada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas mendekat dan duduk sambil membawa sebatang tongkat. Beliau kemudian membuat garis dengan tongkatnya seranya mengangkat kepala, beliau bersabda: "Tidak seorang pun di antara kalian kecuali Allah telah menentukan tempatnya; di neraka atau di surga. Dan tidak seorang pun dari kalian kecuali Allah telah menentukan apakah ia menjadi bahagia atau sengsara." Seorang laki-laki lalu bertanya, "Tidakkah sebaiknya jika kita berdiam diri saja mengikuti apa yang telah digariskan oleh takdir kita dan meninggalkan untuk beramal. Karena Jika ia termasuk orang yang digariskan mendapat kebahagiaan maka ia akan bahagia, dan jika ia termasuk orang yang digariskan mendapat kesengsaraan maka ia akan sengsara." Beliau bersabda: "Hendaklah kalian tetap beramal, sebab setiap orang akan diberi kemudahan (untuk meniti takdirnya). Orang yang ditakdirkan untuk bahagia maka ia akan dimudahkan untuk mendapatkan kebahagiaan itu, dan orang yang ditakdirkan untuk sengsara maka ia akan dimudahkan untuk mendapatkan kesengsaraan."[19] Kemudian beliau membaca: "(Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (syurga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala terbaik. maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar) -Qs. Al Lail: 5-10-.

Sebelum melakukan *takhrīj al-hadīts* akan ditampilkan terlebih dahulu terkait hadis dengan redaksi yang mirip dan terbatas pada *kutub al-sittah* saja dengan tujuan agar pembahasan lebih spesifik. Kemudian untuk mengetahui siapa saja ahli hadis yang memuat hadis ini dalam masing-masing kitab yang terhitung dalam *kutub al-sittah* melalui *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfadz Al-*

[19]Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud juz 4* (Beirut: Dar al Fikr, tt), 2004-2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits Al-Nabawy mencari dan menelusurinya dengan menggunakan lafazh atau kata kunciشَقِيَّةً pada hadis di atas. [20]

Setelah dilakukan pencarian dan penelusuran dari kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li al-fādz al-Hadīts al-Nabawī*, maka data yang diperoleh dalam *kutub al-sittah*, yang meriwayatkan hadis tersebut adalah al-Bukhari, Muslim dan Ibn Mājah. dalam Sahih al-Bukhari ditemukan satu hadis yang semakna dengan hadis yang diteliti, begitu juga dengan Ibnu Mājah yang meriwayatkan hadis dengan redaksi yang sama.

1. *Redaksi Hadis*

Berikut redaksi hadis tentang makna takdir dalam *kutub al-Sittah*, terdapat dalam *Sunan Abī Dawūd, Ṣaḥīh al-Bukhāri, Ṣahīh Muslim dan Sunan Ibn Mājah.*

a. Hadis dalam Sunan Abu Dāwud nomor 4694

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسَرْهَدٍ حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ مَنْصُورَ بْنَ الْمُعْتَمِرِ يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلَام قَالَ كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَقِيعِ الْغَرْقَدِ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ وَمَعَهُ مِخْصَرَةٌ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِالْمِخْصَرَةِ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ مَكَانَهَا مِنْ النَّارِ أَوْ مِنْ الْجَنَّةِ إِلَّا قَدْ كُتِبَتْ شَقِيَّةً أَوْ سَعِيدَةً قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْقَوْمِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَفَلَا نَمْكُثُ عَلَى كِتَابِنَا

[20]Arnold Jon Wensick, *Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fa>zh al-Hadi>ts Al-Nabawy*, Juz I (Leiden: EJ. Brill, 1936), 268.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَنَدَعُ الْعَمَلَ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ لَيَكُونَنَّ إِلَى السَّعَادَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشِّقْوَةِ لَيَكُونَنَّ إِلَى الشِّقْوَةِ قَالَ اعْمَلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِلسَّعَادَةِ وَأَمَّا أَهْلُ الشِّقْوَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِلشِّقْوَةِ ثُمَّ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ (فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى)

b. Hadis dalam Ṣahih al-Bukhārī nomor 1362

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ ، قَالَ : حَدَّثَنِي جَرِيرٌ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : "كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِي بَقِيعِ الْغَرْقَدِ ، فَأَتَانَا النَّبِيُّ فَقَعَدَ، وَقَعَدْنَا حَوْلَهُ وَمَعَهُ مِخْصَرَةٌ فَنَكَّسَ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِمِخْصَرَتِهِ، ثُمَّ قَالَ : مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلَّا كُتِبَ مَكَانُهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، وَإِلَّا قَدْ كُتِبَ شَقِيَّةً أَوْ سَعِيدَةً، فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَتَّكِلُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدَعُ الْعَمَلَ، فَمَنْ كَانَ مِنَّا مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنَّا مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، قَالَ : أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِعَمَلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَّا أَهْلُ الشَّقَاوَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِعَمَلِ الشَّقَاوَةِ، ثُمَّ قَرَأَ :ف فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى[٢١]

c. Hadis dalam Ṣahih Muslim nomor 2647

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، وَاللَّفْظُ لِزُهَيْرٍ، قَالَ إِسْحَاقُ : أَخْبَرَنَا، وقَالَ الْآخَرَانِ : حَدَّثَنَا جَرِيرٌ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِي بَقِيعِ الْغَرْقَدِ، فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ فَقَعَدَ وَقَعَدْنَا حَوْلَهُ وَمَعَهُ مِخْصَرَةٌ، فَنَكَّسَ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِمِخْصَرَتِهِ، ثُمَّ قَالَ : مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلَّا

[21] Bukhari, *Sahih Bukhari*, h. 299-300

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَقَدْ كَتَبَ اللَّهُ مَكَانَهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، وَإِلَّا وَقَدْ كُتِبَتْ شَقِيَّةً أَوْ سَعِيدَةً " ، قَالَ : فَقَالَ رَجَلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا نَمْكُثُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدَعُ الْعَمَلَ؟ فَقَالَ : مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، فَقَالَ : اعْمَلُوا، فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ، فَيُيَسَّرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَّا أَهْلُ الشَّقَاوَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِعَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ، ثُمَّ قَرَأَ :ف فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى, وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَ, فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى, وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى, وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى, فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَ, ق .حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَهَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ ، قَالَا : حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ مَنْصُورٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ فِي مَعْنَاهُ، وَقَالَ : فَأَخَذَ عُودًا، وَلَمْ يَقُلْ مِخْصَرَةً، وَقَالَ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ فِي حَدِيثِهِ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ، ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ»[٢٢]

d. Hadis dalam Sunan Ibn Mājah

حدّثنا عثمان بن أبي شيبة, ثنا وكيع. ح وحدّثنا علي بن محمّد ثنا أبي معاويّة ووكيع, عن الأعمش, عن سمد بن عبيدة, عن أبي عبد الرحمن السلمي, عن علي قال : كنّا جلوسا عند النبي صلّي الله عليه وسلّم وبيده عودفنكت في الأرض ، فَقَالَ : " مَا مِنْكُمْ مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلَّا وَقَدْ كُتِبَ مَقْعَدُهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ، إِلَّا قَدْ كُتِبَتْ شَقِيَّةً أَوْ سَعِيدَةً "، فَقَالَ الْقَوْمُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا نَمْكُثُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدَعُ الْعَمَلَ، فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى السَّعَادَةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشِّقْوَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى الشِّقْوَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ : " بَلْ اعْمَلُوا، فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ، أَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشِّقْوَةِ فَإِنَّهُ يُيَسَّرُ لِعَمَلِ الشِّقْوَةِ، وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَإِنَّهُ يُيَسَّرُ لِعَمَلِ السَّعَادَةِ "، ثُمَّ قَرَأَ :ف فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَق ،

[22] Muslim,. *Sahih Muslim, tercantum dalam Muslim Syarh Imam al-Nawawi, juz XVI, h. 195*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَكَّائِيُّ ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : كُنَّا مَعَ جَنَازَةٍ فِي بَقِيعِ الْغَرْقَدِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ[٢٣]

F. **I'tibar dan Skema Sanad**

I'tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut. jadi setelah melihat skema sanad hadis secara keseluruhan di atas dapat diketahui bahwa semua tingkatan sanad mempunyai *muttabi'*, dan juga memiliki *shahid* pada periwayat pertama yang notabene seorang sahabat, seluruh jalur sanad di atas bersambung dari *mukharrij* sampai pada Nabi sebagai sumber utama dan diriwayatkan oleh perawi yang *thiqah*, tidak ada *shadh* maupun *'illat* begitu juga dengan matannya. Sedangkan metode periwayatan yang dipakai adalah *'an* dan *haddathana*.

Setelah dilakukan pengumpulan hadis melalui teknik *takhrij al-hadith*, maka untuk penelusuran persambungan sanad hadis perlu dilakukan i'tibar sekaligus pembuatan skema sanad. Tahapan i'tibar ini merupakan salah satu tahapan dalam penelitian hadis yang diteliti sehingga dapat diketahui *shahid* dan *muttabi'*-nya, baik dilihat dari jalur periwayatan Abu Dawud, maupun jalur-jalur yang lain. Namun sebelumnya kami akan menampilkan data hadis yang menjadi penelitian, yaitu hadis Imam Abu Dawud, hadis no. Indeks 4694 sebagai berikut:

[23] Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Juz I. h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسَرْهَدٍ حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ مَنْصُورَ بْنَ الْمُعْتَمِرِ يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِيبٍ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ عَلَيْهِ السَّلَام قَالَ كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَقِيعِ الْغَرْقَدِ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ وَمَعَهُ مِخْصَرَةٌ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِالْمِخْصَرَةِ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ مَكَانَهَا مِنْ النَّارِ أَوْ مِنْ الْجَنَّةِ إِلَّا قَدْ كُتِبَتْ شَقِيَّةً أَوْ سَعِيدَةً قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْقَوْمِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَفَلَا نَمْكُثُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدَعُ الْعَمَلَ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ لَيَكُونَنَّ إِلَى السَّعَادَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشِّقْوَةِ لَيَكُونَنَّ إِلَى الشِّقْوَةِ قَالَ اعْمَلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِلسَّعَادَةِ وَأَمَّا أَهْلُ الشِّقْوَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِلشِّقْوَةِ ثُمَّ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ (فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى)

Telah menceritakan kepada kami Musaddad bin Musarhad berkata, telah menceritakan kepada kami Al Mu'tamir ia berkata; Aku mendengar Manshur Ibnul Mu'tamir menceritakan dari Sa'd bin Ubaidah dari Abdullah bin Habib, Abu 'Abdurrahman As Sulami dari Ali Alaihis Salam ia berkata, "Kami pernah berada di pemakaman Baqi Gharqad dan saat itu ada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas mendekat dan duduk sambil membawa sebatang tongkat. Beliau kemudian membuat garis dengan tongkatnya seranya mengangkat kepala, beliau bersabda: "Tidak seorang pun di antara kalian kecuali Allah telah menentukan tempatnya; di neraka atau di surga. Dan tidak seorang pun dari kalian kecuali Allah telah menentukan apakah ia menjadi bahagia atau sengsara." Seorang laki-laki lalu bertanya, "Tidakkah sebaiknya jika kita berdiam diri saja mengikuti apa yang telah digariskan oleh takdir kita dan meninggalkan untuk beramal. Karena Jika ia termasuk orang yang digariskan mendapat kebahagiaan maka ia akan bahagia, dan jika ia termasuk orang yang digariskan mendapat kesengsaraan maka ia akan sengsara." Beliau bersabda: "Hendaklah kalian tetap beramal, sebab setiap orang akan diberi kemudahan (untuk meniti takdirnya). Orang yang ditakdirkan untuk bahagia maka ia akan dimudahkan untuk mendapatkan kebahagiaan itu, dan orang yang ditakdirkan untuk sengsara maka ia akan dimudahkan untuk mendapatkan kesengsaraan."[24] Kemudian beliau membaca: "(Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (syurga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil

[24]Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud juz 4* (Beirut: Dar al Fikr, tt), 2004-2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala terbaik. maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar) -Qs. Al Lail: 5-10-.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skema Sanad Abu Dāwud

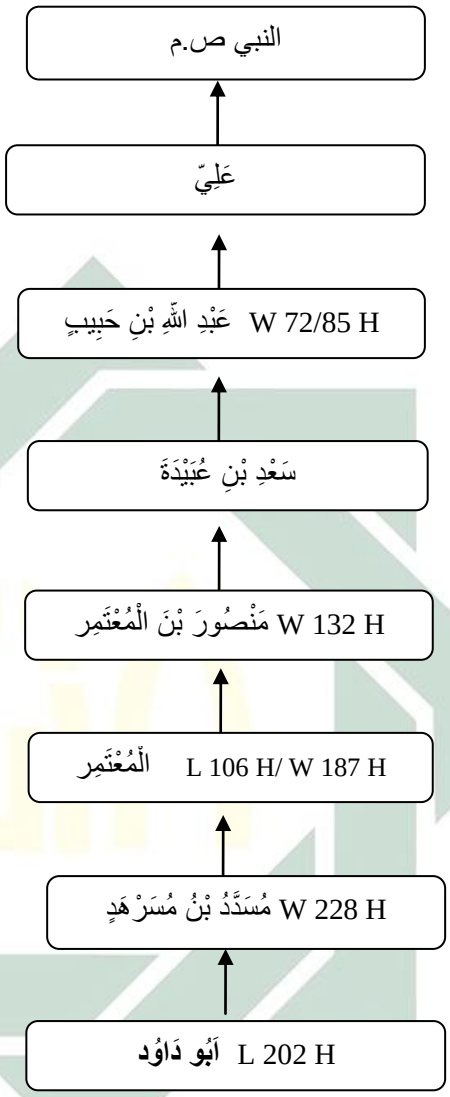

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table Urutan Perawi

Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
Ali r.a	Periwayat I	Sanad VI
Abu Abd al-Rahman	Periwayat II	Sanad V
Sa'ad Ibn Ubaidah	Periwayat III	Sanad IV
Mansur Ibn Mu'tamir	Periwayat IV	Sanad III
Mu'tamir	Periwayat V	Sanad II
Musadad	Periwayat VI	Sanad I
Abu Dawud	Periwayat VII	Mukhorrij al-hadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skema Sanad Imam al-Bukhari

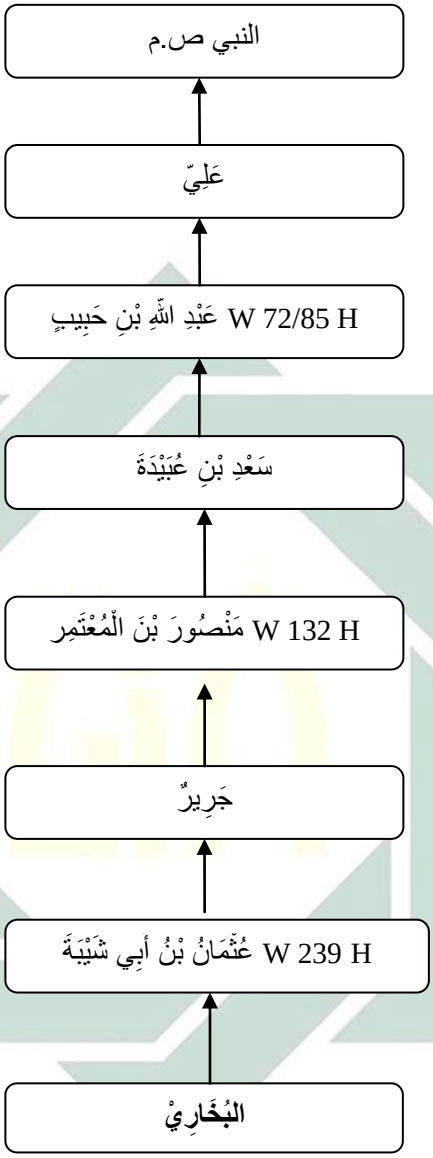

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Urutan Perawi

Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
Ali r.a	Periwayat I	Sanad VI
Abu Abd al-Rahman	Periwayat II	Sanad V
Sa'ad Ibn Ubaidah	Periwayat III	Sanad IV
Mansur Ibn Mu'tamir	Periwayat IV	Sanad III
Jarir	Periwayat V	Sanad II
Usman Ibn Sya'ibah	Periwayat VI	Sanad I
Imam Bukhari	Periwayat VII	Mukharaij al-Hadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Skema Sanad Imam Muslim

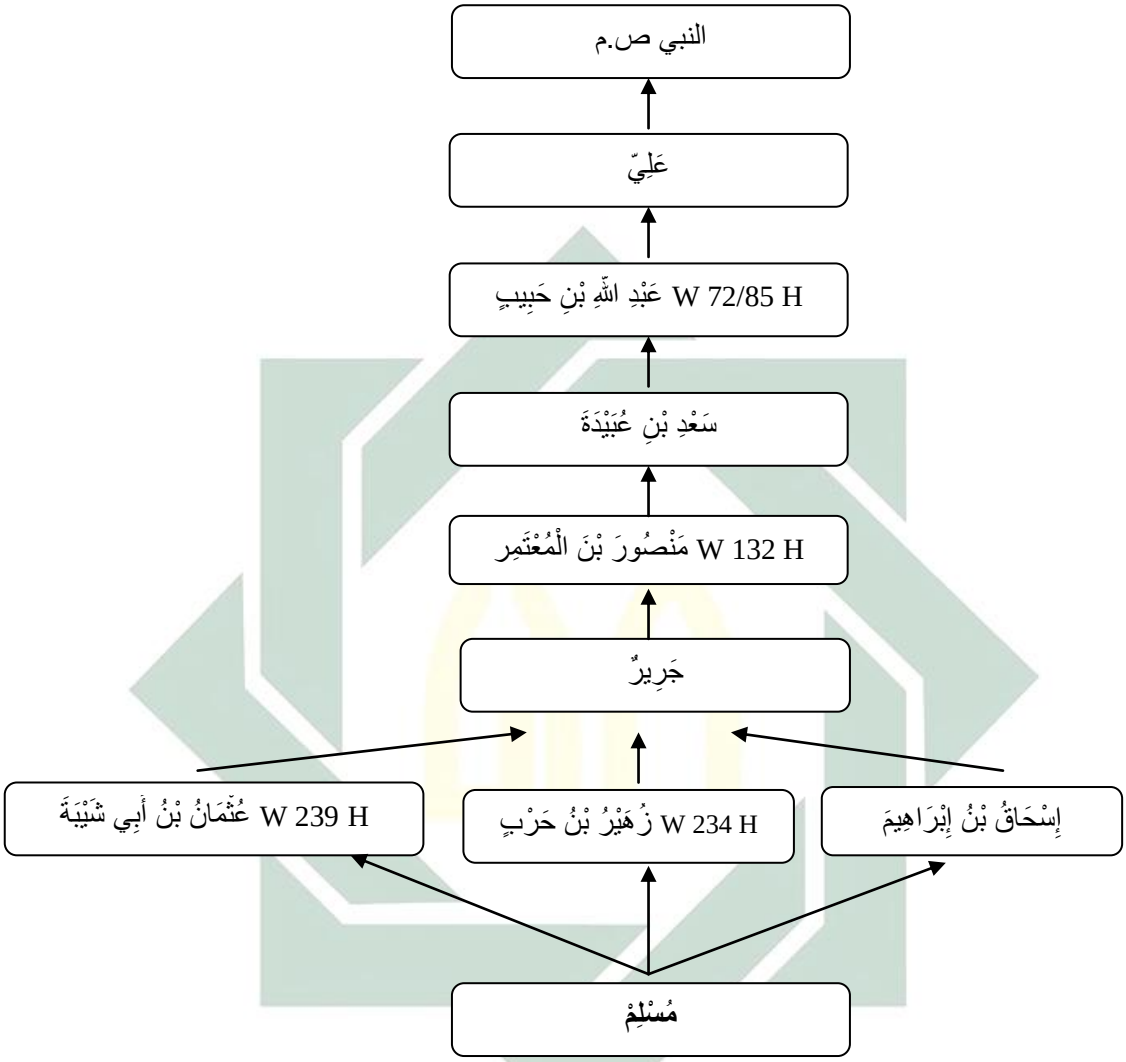

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table Urutan Perawi

Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
Ali r.a	Periwayat I	Sanad VI
Abu Abd al-Rahman	Periwayat II	Sanad V
Saad Ibn Ubaidah	Periwayat III	Sanad IV
Mansur Ibn Mu'tamir	Periwayat IV	Sanad III
Jarir	Periwayat V	Sanad II
Usman Ibn Sya'ibah, Zuhair Ibn Harb, dan Ishaq Ibn Jarir	Periwayat VI	Sanad I
Muslim	Periwayat VII	Mukharij al-Hadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Skema Sanad Imam Ibn Majah

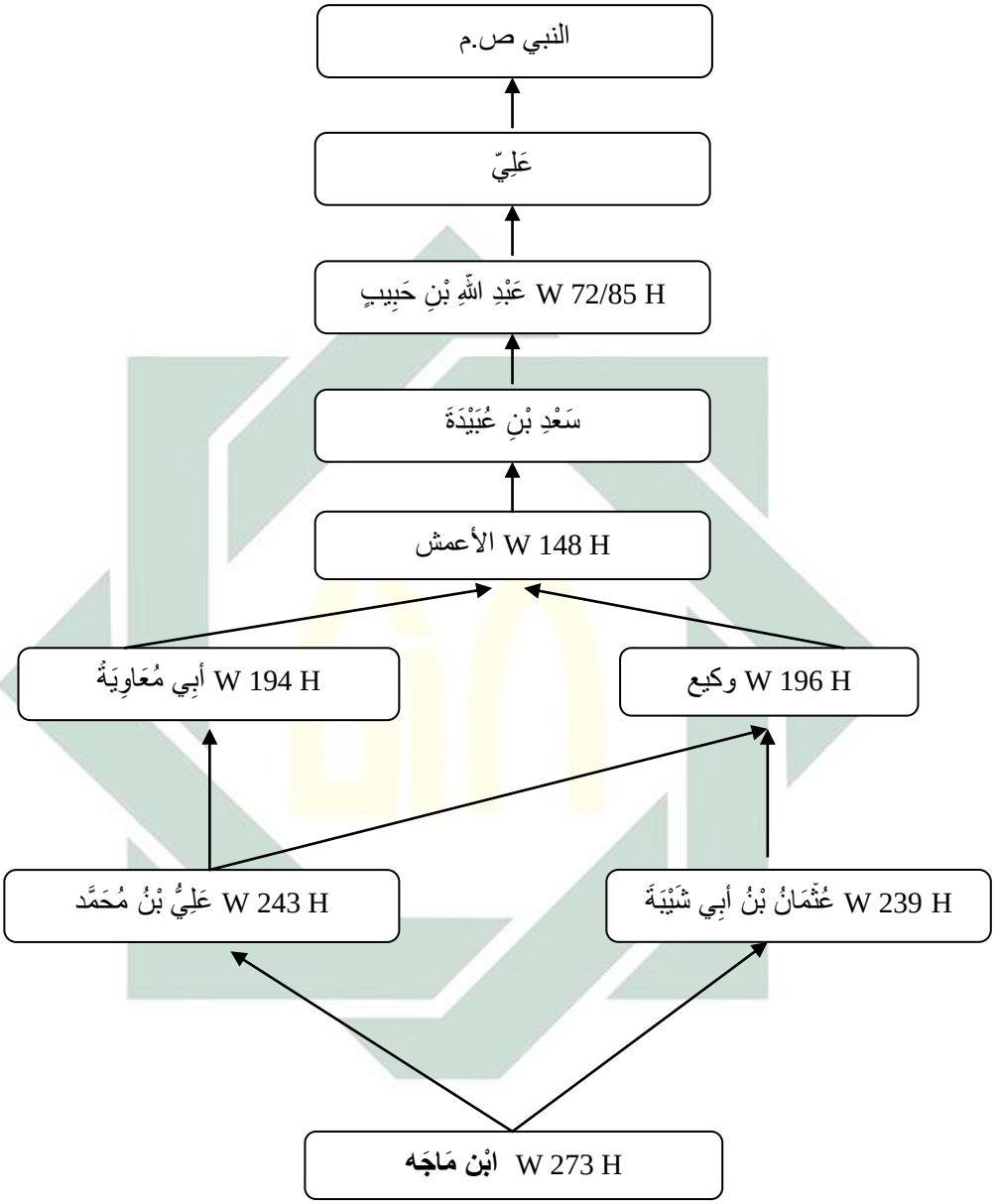

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table Urutan Perawi

Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
Ali r.a	Periwayat I	Sanad VI
Abu Abd al-Rahman	Periwayat II	Sanad V
Saad Ibn Ubaidah	Periwayat III	Sanad IV
Al-A'Masy	Periwayat IV	Sanad III
Abu Mu'awiyah, Waki'	Periwayat V	Sanad II
Ali Ibn Muhammad, Usman Ibn Syaibah	Periwayat VI	Sanad I
Ibnu Majah	Periwayat VII	Mukharij al-Hadith

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. I'tibar

Setelah dilakukan pengumpulan data hadis melalui metode *takhrij al-Hadits*, maka untuk penelusuran persambungan sanad hadis perlu dilakukan I'tibar. Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat dari hadis yang diteliti,sehingga dapat diketahui *syahid* dan *mutabi'* dari keseluruhan sanad.[25]

Syahid adalah periwayat yang berstatus sebagai pendukung dari perawi lain yang berstatus sahabat Nabi, sementara mutabi' berarti perawi yang berkedudukan sebagai pendukung perawi lain selain sahabat.[26] Berikut skema gabungannya:

[25] Muhid dkk, *Metodologi Penelitian Hadis* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 111.
[26]Ibid., 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

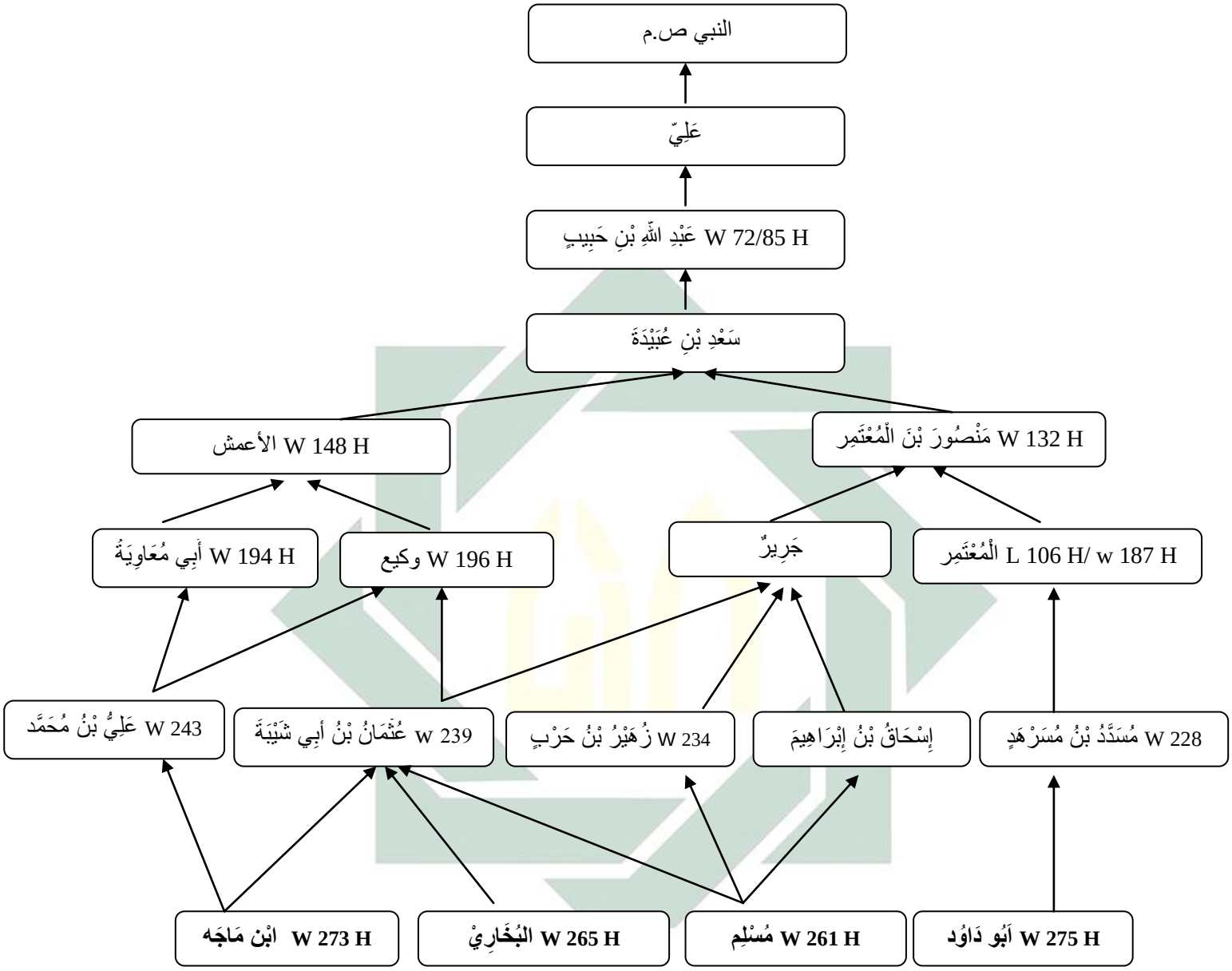

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id